

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isdarmanto, (2017:3) menjelaskan bahwa pariwisata adalah kegiatan untuk mengisi waktu luang, dengan tujuan bersenang-senang, bersantai, studi, kegiatan agama, dan bisa untuk kegiatan yang bermanfaat bagi tubuh yaitu berolahraga. Selain itu kegiatan pariwisata juga dapat memberikan keuntungan bagi pelaku baik itu fisik maupun psikis pada waktu yang hanya sementara maupun jangka yang lama.

Royan, (2015) menjelaskan bahwa pariwisata memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat, serta meningkatkan kualitas bagi masyarakat sekitar untuk peluang kerja, meningkatkan kelestarian serta mendorong pembangunan ciri khas suatu daerah sekaligus memperkenalkan sumber daya alam ataupun budaya suatu daerah

Dalam UU No. 25 tahun 2000, mengenai pembangunan nasional, negara memiliki tujuan dalam mengembangkan kualitas pariwisata nasional. Pada masa sekarang sektor pariwisata merupakan daya tarik tersendiri untuk meningkatkan devisa negara. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki banyak potensi destinasi pariwisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun asing.

Provinsi Jawa Barat merupakan daerah yang memiliki potensi pariwisata terbanyak karena selain dari letak administrasinya berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta di bagian barat maka daerah tersebut menjadi penyangga Ibu Kota Indonesia, selain itu juga sebagai pusat pembangunan perekonomian dari berbagai sektor salah satunya adalah sektor pariwisata, Dengan potensi pariwisata berbagai macam yang ada di Jawa Barat tentunya berbagai daerah berlomba untuk menunjukkan potensi pariwisatanya masing-masing demi meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. Berbagai strategi dikembangkan pada setiap daerah

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat mengenai jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata di Jawa Barat

menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2019 terdapat data yang menunjukkan banyaknya jumlah kunjungan wisatawan ke berbagai daerah yang berada di Jawa Barat, data yang dapat di lihat disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata di Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2019

<i>Regency/ Municipality</i>	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
	<i>Foreign Tourist</i>	<i>Domestic Tourist</i>	<i>Total</i>
<i>Kabupaten/ Regency</i>			
Bogor	26264	2670203	2696467
Sukabumi	10500	153733	164233
Cianjur	172140	4312047	4484187
Bandung	4506	2485755	2490261
Garut	1275	2850534	2851809
Tasikmalaya	3075	1446329	1449404
Ciamis	35	697782	697817
Kuningan	15	358896	358911
Cirebon	15	260342	260357
Majalengka	1548	699787	701335
Sumedang	0	175945	175945
Indramayu	37	1430035	1430072
Subang	0	1080895	1080895
Purwakarta	713	2080895	2081608
Karawang	1126	9452760	9453886
Bekasi	3	11679	11682
Bandung Barat	100339	5339819	5440158
Pangandaran	12233	3215063	3227296
<i>Kota/ Municipality</i>			
Bogor	207363	3749069	3956432
Sukabumi
Bandung	...	2442250	2442250
Cirebon	1025	996345	997370
Bekasi	15	...	15
Depok	676	599	1275
Cimahi	415	15460	15875
Tasikmalaya	22	695656	695678
Banjar	32	107228	107260
Jawa Barat	543372	46729106	47272478

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat/ Provincial Tourism Service of Jawa Barat

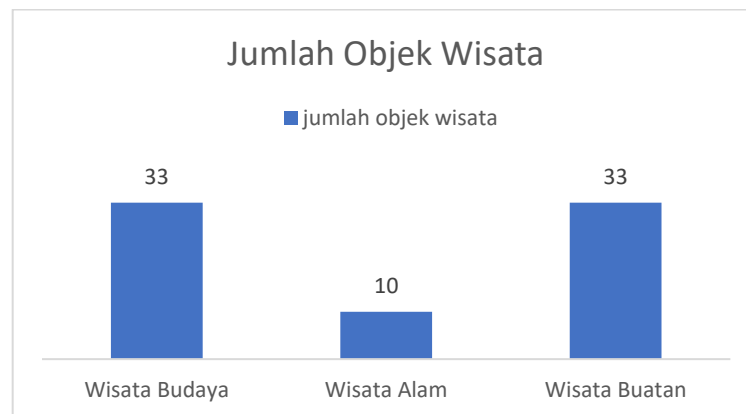
Berdasarkan tabel 1.1 Menunjukkan bahwa provinsi Jawa Barat memiliki data kunjungan wisata yang cukup tinggi baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Namun disisi lain, kondisi jumlah kunjungan wisatawan di setiap daerah yang ada di Jawa Barat masih tidak merata. Menurut data kunjungan wisatawan Jawa Barat, Kota Bekasi merupakan salah satu kota dengan

kunjungan wisatawan yang masih sedikit, apabila dibandingkan dengan daerah lainnya. Meskipun jika dilihat dari letak administrasi, Kota Bekasi merupakan daerah yang dijuluki sebagai kota Megapolitan bersama dengan Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang. Kota Bekasi juga merupakan merupakan daerah penyangga Ibu Kota DKI Jakarta atau biasa disebut dengan JABODETABEK. Letak strategis Kota Bekasi semestinya bisa menjadi peluang untuk meningkatkan potensi pariwisata yang ada, sehingga diharapkan pengunjung wisatawan di Kota Bekasi semakin meningkat.

Dalam meningkatkan pengunjung wisatawan tentunya perlu diiringi dengan upaya pengelolaan pariwisata yang baik khususnya oleh pemerintah daerah, dari potensi pariwisata yang sudah ada kemudian dikelola secara optimal dengan lebih memperhatikan komponen pariwisatanya (Daya tarik, atraksi, transportasi, akomodasi, dan lain-lain). Dengan pengelolaan yang optimal, diharapkan pariwisata di Kota Bekasi menjadi magnet baru bagi masyarakat yang tinggal di dalam maupun di luar daerah tersebut.

Kawasan JABODETABEK terus berkembang menjadi Kawasan padat penduduk, Kota Bekasi merupakan daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Pemerintah Kota Bekasi terus berupaya untuk meminimalisir permasalahan akibat laju pertumbuhan penduduk dengan menyeimbangkan kebutuhan dan penghasilan di segala sektor salah satunya adalah sektor pariwisata. Meskipun jika dilihat data kunjungan wisatawan Kota Bekasi pada tahun 2019 hanya sedikit karna kunjungan wisatawan hanya terbatas pada masyarakat sekitar dan beberapa wilayah di sekitar Kota Bekasi.

Kota Bekasi menjadi salah satu tujuan pariwisata yang sering diminati oleh wisatawan lokal dengan tempat jarak tinggal terdekat yaitu wilayah Kabupaten Bekasi, Karawang, Cikampek, Kabupaten Bogor, Depok hingga wilayah Jakarta Timur. Dalam laman resmi Portal Satu Data Kota Bekasi (DANTA) diperoleh data mengenai daya tarik wisata unggulan diketahui setidaknya ada 76 tempat wisata di Kota Bekasi yang dapat di kunjungi yaitu terdapat 33 wisata budaya, 10 wisata alam serta 33 wisata buatan dan dapat dilihat perbandingannya pada grafik berikut



Gambar 1.2 Jumlah Objek Wisata Di Kota Bekasi

Setiap objek wisata pasti mempunyai karakteristik yang unik dan berbeda, Biasanya karakteristik objek wisata yang menarik perhatian masyarakat kota adalah tempat yang asri serta alami. Dengan potensi tersebut maka Pemerintah Kota dan masyarakat lokal terus berupaya mengembangkan objek wisata alam di Kota Bekasi. Berdasarkan laman resmi BEKASIKOTA.go.id, Pemerintah Kota Bekasi melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terus mengembangkan potensi pariwisata alam yang bertujuan untuk meningkatkan roda ekonomi masyarakat lokal. selain dari tujuan upaya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah kota adalah pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang menjadikan spot-spot area wisata alam dikembangkan berdasarkan kreatifitas dari kelompok masyarakat. Namun pada faktanya objek wisata alam yang ada masih belum terpublikasi dengan baik sehingga masyarakat belum banyak mengetahui persebaran objek wisata alam yang ada di Kota Bekasi.

Salah satu objek wisata alam yang perlu dikembangkan di Kota Bekasi adalah Hutan Bambu. Wisata hutan bambu memiliki daya tarik tersendiri terlebih berdekatan langsung dengan kali Bekasi sehingga perlu adanya publikasi informasi agar wisata hutan bambu dapat dikunjungi oleh banyak wisatawan. Maka dari itu diperlukannya media informasi yang mudah di akses oleh masyarakat. Informasi yang dapat disajikan berdasarkan faktor pendukung pariwisata yang terdiri atas informasi mengenai daya tarik wisata, atraksi wisata, transportasi, akomodasi dan juga tempat kuliner sehingga akan membuat wisatawan mudah mengakses

informasi. Selain itu kebanyakan wisatawan tidak mengetahui letak objek wisata, untuk mengetahuinya wisatawan memerlukan peta. Fungsi peta sendiri yaitu sebagai media bernavigasi agar wisatawan dapat sampai ke tempat tujuan wisata.

Informasi mengenai sebaran objek wisata alam yang berada di Kota Bekasi dapat dilihat pada sosial media maupun laman web. Namun jika wisatawan mengakses di sosial media maupun laman web, informasi yang di dapat juga mempunyai kekurangan yaitu salah satunya tidak ada informasi mengenai harga tiket masuk, belum ada informasi mengenai deskripsi objek wisata dan belum adanya informasi mengenai aksesibilitas menuju objek wisata alam yang dituju.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang menuju ke era transformasi digital saat ini. Penggunaan teknologi informasi memberikan pengaruh besar terhadap aktifitas sehari-hari, dengan teknologi bisa dengan mudah mencari berbagai informasi. Media aplikasi android merupakan salah satu solusi untuk membantu dalam menyebarkan informasi terkait persebaran serta kondisi objek wisata dan fasilitas yang tersedia pada objek wisata di Bekasi. Dengan media aplikasi android wisatawan bisa dengan mudah hanya dengan mengunduh pada *Play Store* sehingga dapat diakses lalu digunakan kapan saja dan dimana saja, dengan demikian pengguna mendapatkan informasi dengan efisien dan mudah pada aplikasi android.

Di era serba modern pemanfaatan teknologi sangat berperan penting guna mempermudah dalam menyajikan informasi yang efektif, efisien dan mudah digunakan yaitu dengan menciptakan aplikasi informasi yang terdapat pada Smartphone. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendukung pengembangan objek wisata alam di Kota Bekasi sejalan dengan program pemerintah kota melakukan pembinaan masyarakat dalam upaya memelihara lingkungan alam objek wisata alam. Adapun penelitian yang dilakukan berupa perancangan aplikasi informasi dalam skripsi yang berjudul **“Studi Persebaran Objek Wisata Alam di Kota Bekasi Melalui Aplikasi Berbasis Android”**. Aplikasi yang di buat berupa media informasi objek wisata alam yang terdapat informasi mengenai daya tarik wisata, akomodasi, transportasi, serta informasi kuliner. Sehingga peneliti dapat berkontribusi dalam mendukung

pengembangan potensi pariwisata alam di Kota Bekasi dengan mempublikasikan informasi mengenai objek wisata alam

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka permasalahan yang dapat peneliti identifikasi melalui judul penelitian Studi Persebaran Objek Wisata Alam di Kota Bekasi Melalui Aplikasi Android, diantaranya sebagai berikut:

1. Potensi objek wisata alam di Kota Bekasi belum dikembangkan secara optimal
2. Penyampaian informasi objek wisata yang tersebar di Bekasi masih terbatas dan belum merata di berbagai media informasi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian adalah:

1. Bagaimana kondisi dan karakteristik objek wisata alam di Kota Bekasi?
2. Bagaimana pola persebaran objek wisata alam di Kota Bekasi?
3. Bagaimana merancang aplikasi informasi objek wisata alam Visiting Bekasi?
4. Bagaimana keunggulan dan kelemahan aplikasi Visiting Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kondisi dan karakteristik objek wisata alam di Kota Bekasi
2. Menjelaskan pola persebaran objek wisata alam di Kota Bekasi
3. Menyusun rancang bangun aplikasi informasi objek wisata alam Visiting Bekasi
4. Menjelaskan keunggulan dan kelemahan aplikasi Visiting Bekasi

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi mengenai kondisi, karakteristik dan sebaran objek wisata alam di Kota Bekasi
2. Menghasilkan sebuah aplikasi yang efektif, efisien dan mudah digunakan dalam pencarian objek wisata alam di Kota Bekasi
3. Memudahkan wisatawan lokal dan asing dalam pencarian objek wisata alam di Kota Bekasi dengan menggunakan aplikasi android

F. Definisi Operasional

Wardiyanta, (2006: 13) Definisi operasional adalah kajian informasi ilmiah yang digunakan oleh peneliti yang diteliti. Berdasarkan penelitian tersebut maka definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Persebaran

Persebaran merupakan proses analisa keruangan yang mempelajari perbedaan lokasi mengenai ciri khas atau sifat tertentu yang penting pada suatu ruang. Untuk menuju suatu objek wisata harus mengetahui lokasi yang akan dituju. Studi persebaran dilakukan untuk menganalisis lokasi objek wisata sehingga dapat mengetahui objek wisata alam yang tersebar di Kota Bekasi

2. Objek Wisata Alam

Albasir, (2019) Obyek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Wisata alam sendiri merupakan perjalanan ke kawasan belum terjamah, belum terganggu atau terkontaminasi, dengan tujuan khusus, tidak sekedar rekreasi, tetapi untuk mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan alam, flora dan fauna langka beserta segala manifestasi cultural yang ada di kawasan tersebut.

3. Aplikasi Android

Herawati, (2018) Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu perangkat komputer, intruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun

sedemikian rupa sehingga dapat mengasilkan hasil pemrosesan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*). Dengan aplikasi android wisatawan bisa dengan mudah mengakses lalu digunakan kapan saja dan dimana saja, dengan demikian pengguna mendapatkan informasi dengan efisien dan mudah pada aplikasi android